

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Upaya Kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya Kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemeliharaan kesehatan (rehabilitative), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas kesehatan di Indonesia termasuk Rumah Sakit.(PMK No. 72 Tahun 2016)

Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus menjamin ketersediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang aman, bermutu, bermartabat, dan terjangkau. Untuk menjamin mutu pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit, harus dilakukan pengendalian mutu pelayanan kefarmasian yang meliputi monitoring dan evaluasi (monev).

Pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan di Rumah Sakit merupakan salah satu unsur penting dalam fungsi manajerial Rumah Sakit secara keseluruhan, karena ketidakefisienan akan memberikan dampak negative terhadap Rumah Sakit baik secara medis maupun secara ekonomis. Tujuan pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan di Rumah Sakit adalah agar obat yang diperlukan tersedia setiap saat dibutuhkan, dalam jumlah yang cukup, mutu yang terjamin, dan harga yang terjangkau untuk mendukung pelayanan yang bermutu.

Gudang Farmasi dan Alat Kesehatan sebagai tempat penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Perbekalan Kesehatan lainnya dapat menjamin kesesuaian stok fisik dan stok komputerisasi. Pada saat dilakukan proses validasi stok Obat Antibiotik Injeksi di Gudang Farmasi ditemukan adanya selisih antara stok fisik dengan stok komputer. Hal ini yang menyebabkan peneliti bermaksud untuk melihat gambaran validitas stok Obat Antibiotik Injeksi di Gudang Farmasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- A. Berapa besaran validitas stok Obat Antibiotik Injeksi di Gudang Farmasi ?
- B. Faktor-faktor Apa yang mempengaruhi validitas stok Obat Antibiotik Injeksi di Gudang Farmasi?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

- A. Menjelaskan berapa besaran validitas stok Obat Antibiotik Injeksi di Gudang Farmasi.
- B. Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas stok Obat Antibiotik Injeksi di Gudang Farmasi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- A. Mengetahui besaran validitas stok Obat Antibiotik Injeksi di Gudang Farmasi.
- B. Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi stok Obat Antibiotik Injeksi di Gudang Farmasi.